

## **Edukasi Protokol Kesehatan dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Anak di Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Laznas Mizan Amanah Cinere**

**Dewi Sartika<sup>1</sup>, Samcay<sup>2</sup>, Ading Sunarto<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen02153@unpam.ac.id<sup>3\*</sup>

Received 29 Juni 2022 | Revised 26 Desember 2022 | Accepted 27 Desember 2022  
\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya edukasi protokol kesehatan para siswa saat ini, khususnya pada anak-anak Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah yang beralamat di Jl. Bukit Cinere Raya No. 7 Rt. 01 Rw. 08, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni bertambahnya pengetahuan anak-anak untuk terus mematuhi protokol kesehatan terutama selama masa pandemic Covid-19 ini agar mereka memiliki cara pandang yang baik tentang pentingnya meningkatkan protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengajaran, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan sekolah, kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

**Kata Kunci:** Edukasi; Protokol Kesehatan; Pandemi Covid-19

### **Abstract**

*The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education and the main goal is to provide an overview of strategies that can be carried out in an effort to educate students on health protocols, especially for the children of the Mizan Amanah National Amil Zakat Foundation. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method that the activities carried out is that we go directly to the PKM location, namely at the Mizan Amanah National Amil Zakat Foundation which is located at Jl. Bukit Cinere Raya No. 7 Rt. 01 Rw. 08, Cinere, Depok City, West Java. The result of community service obtained is the increase in children's knowledge to continue to comply with health protocols, especially during the Covid-19 pandemic so that they have a good perspective on the importance of improving health protocols during the Covid-19 pandemic. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves by providing direction, delivering material and motivation and contributing to the younger generation both within the school, campus, family and society at large.*

**Keywords:** Education; Health Protocol; Covid-19 Pandemic

## PENDAHULUAN

Sosialisasi protokol kesehatan secara intensif dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik bahkan melakukan kunjungan ke tempat-tempat tertentu dengan alat pengeras suara untuk memutus penyebaran covid-19. Namun hal ini tidak membuat sebagian besar masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan baik. Ini bukan karena mereka bandel atau keras kepala namun disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang tidak sekedar pemberitahuan menerapkan protokol kesehatan, tetapi melakukan juga praktik edukasi dalam pencegahan penularan covid-19, termaksud di dalamnya cara hidup bersih. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai protokol kesehatan sebagai kebiasaan baru di masa pandemi covid-19.

Sasaran kegiatan ini adalah anak yayasan yang tinggal di Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah (Laznas Mizan Amanah Cinere). Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa ceramah materi, tanya jawab dan simulasi. Hasil pengabdian menunjukkan anak memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mempraktikkan protokol kesehatan seperti cara menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan benar dan efektif. Permasalahan yang ada di lapangan adalah anak-anak memerlukan pengetahuan tentang protokol kesehatan guna menjaga diri dari virus Covid-19. Pengetahuan tentang protokol kesehatan tersebut diperlukan sebagai wawasan mereka dalam menyambut era new normal. Berdasarkan analisis situasi yang

terjadi di lapangan, anak-anak masih bermain dan berkegiatan dengan biasa tanpa mematuhi protokol kesehatan. Anak-anak belum menjaga jarak dengan temannya, belum mencuci tangan setelah berinteraksi dengan temannya dan belum mengenakan masker dengan baik. Persentasi anak yang mampu mempraktikkan protokol kesehatan dengan benar sebesar 75%. Begitu pula dengan persentasi rata-rata keterlaksanaan setiap kegiatan mencapai 90%. Memahami protokol kesehatan diharapkan dapat menjadi kebiasaan baru sehingga dapat membantu mereka terhindar dari penularan dan adanya klaster baru covid-19.

Permasalahan yang ada di lapangan adalah anak-anak memerlukan pengetahuan tentang protokol kesehatan guna menjaga diri dari virus Covid-19. Pengetahuan tentang protokol kesehatan tersebut diperlukan sebagai wawasan mereka dalam menyambut era new normal. Berdasarkan analisis situasi yang terjadi di lapangan, anak-anak masih bermain dan berkegiatan dengan biasa tanpa mematuhi protokol kesehatan. Anak-anak belum menjaga jarak dengan temannya, belum mencuci tangan setelah berinteraksi dengan temannya dan belum mengenakan masker dengan baik. Yang dimaksud disini yakni, anak-anak menggunakan masker akan tetapi masih sering dibuka dan ditutup. Ketidapatuhan ini karena kurangnya pengetahuan mereka. Oleh karena itu, sangat diperlukan sosialisasi yang tidak sekedar pemberitahuan menerapkan protokol kesehatan, tetapi melakukan praktik edukasi kepada anak-anak dalam pencegahan penularan covid-19, termaksud di dalamnya cara hidup

bersih dan etika batuk dan bersin. Edukasi disini diartikan sebagai integrasi unsur pendidikan dalam pelaksanaan program dan pemberian pemahaman kepada anak sekolah dasar (Yumame et al., 2020).

Pandemi virus corona (covid-19) di Indonesia menyerang seluruh kelompok usia termasuk anak-anak. Angka kejadian covid-19 pada anak mencapai 5% dari total kejadian. Manifestasi klinis Covid-19 pada anak-anak seringkali menyerupai penyakit musiman seperti demam, batuk, flu dan diare, sehingga Orangtua mengabaikan kondisi anak tanpa disadari gejala tersebut merupakan ancaman penyebaran Covid-19 yang paling kecil dalam lingkup sosial karena anak-anak merupakan kelompok usia rentan terpapar Covid-19. Orangtua dituntut untuk dapat mempersiapkan anak –anak agar meminimalisir paparan virus covid-19 dengan memaksimalkan penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian bertujuan mendeskripsikan penerapan protokol kesehatan pada anak di masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan karakteristik responden serta menganalisis penerapan protokol kesehatan yang telah dilakukan orang tua kepada anak selama masa pandemi covid-19. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai protokol kesehatan sehingga dapat menjadi kebiasaan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga sebagai upaya membekali mereka pengetahuan dan keterampilan protokol kesehatan sebelum

pelaksanaan tatap muka terbatas di tahun ajaran baru.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui empat tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan, sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi power point, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian; 2) Tahap sosialisasi, secara langsung menggunakan media presentasi power point; 3) Tahap evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan anak-anak yayasan; dan 4) Tahap pembagian masker dan multivitamin gratis kepada anak-anak yayasan.

Tim pengabdian memberikan materi tentang edukasi pencegahan COVID-19 dengan protokol kesehatan 5M dan pentingnya multivitamin di masa pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Sehingga dapat disimpulkan, mengedukasi masyarakat secara langsung lebih efisien dan efektif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat namun harus dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan di masa New Normal. Metode kegiatan yang dilakukan adalah berupa edukasi protokol kesehatan Covid-19. Melalui penggunaan metode tersebut diharapkan mempermudah anak-anak dalam mengaplikasikan protokol kesehatan menjadi kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini berupa edukasi protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 pada anak-anak penting dilaksanakan sebagai wujud dan tanggung jawab tim pengabdian dalam mendukung usaha bersama memutus rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan ini berjalan sesuai rencana dan mendapat dukungan penuh dari Tim PKM Dosen dan mahasiswa serta Lembaga Laznas Mizan Cinere. Melalui program ini, anak memiliki pemahaman dan kepatuhan dalam menerapkan kebiasaan baru dalam segala aktivitasnya baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Dengan memahami cara memakai masker yang benar dalam beraktivitas di luar rumah, menjaga jarak aman, mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas, menghindari kerumunan dapat membantu mereka terhindar dari penularan dan adanya klaster baru covid-19. Edukasi perilaku hidup bersih dan praktik protokol kesehatan sebaiknya dilakukan secara rutin dan intens guna membudayakan kebiasaan baru dan mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih luas..



**Gambar 1: Pelatihan Protokol Kesehatan**  
(Sumber: Dokumentasi )

Sekolah merupakan bagian dari kehidupan, namun tidak setiap orang menikmatinya. Sebagian anak didik, pada sekolah tertentu tidak bisa menjadikannya sebagai bagian dari nafas kehidupan; sebagian malah berusaha dihindari. Jika demikian, tentunya ada sesuatu yang tidak beres bagi anak didik itu sendiri atau bagi lembaga itu sendiri. Di Yayasan inilah mereka yang hampir putus asa dengan sekolah, akhirnya mereka bisa menemukan kembali jalan untuk meniti masa depan.

Menurut Ading Sunarto (2020), bahwa di era perubahan yang kompetitif dan cepat inovasi dan manajemen sumber daya manusia memainkan peran yang semakin penting dalam mempertahankan daya saing "terdepan" suatu organisasi. "Perubahan terputus membutuhkan pemikiran yang tidak berkesinambungan. Jika cara baru akan berbeda dari yang lama, bukan hanya peningkatannya, maka kita perlu melihat semuanya dengan cara yang baru.

Penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) telah menyebabkan krisis kesehatan global yang berdampak besar pada cara pandang orang memahami dunia dan kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penyebaran COVID-19 seperti mensosialisasikan protokol kesehatan 5 M yaitu penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021). Selain protokol kesehatan 5 M, pencegahan dari penularan COVID-19 bisa dengan cara mengkonsumsi multivitamin dan gizi yang seimbang untuk menjaga daya tahan tubuh.

Beberapa lapisan masyarakat masih banyak yang belum mengetahui dan kurang memperdulikan protokol kesehatan 5M dan menjaga daya tahan tubuh sehingga diperlukan edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan 5M dan multivitamin di masa pandemi COVID-19. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi pencegahan COVID-19 dengan protokol kesehatan 5M dan pentingnya multivitamin di masa pandemi COVID-19 untuk menurunkan tingkat penularan COVID-19.

Solusi untuk permasalahan ini antara lain pelaksanaan program edukasi dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Pada dasarnya lembaga mendukung kegiatan tersebut sebagai usaha menekan dan memutus rantai penularan covid-19. Masih banyaknya aktivitas masyarakat di luar rumah tanpa menggunakan masker, berkumpul-kumpul tanpa adanya jarak, dan anak-anak bermain berkelompok. Ketidapatuhan sebagian besar masyarakat ini bukan sikap bandel atau “keras kepala” tetapi disebabkan oleh rendahnya pemahaman mereka mengenai protokol kesehatan. Untuk itu sosialisasi yang dibutuhkan tidak hanya himbauan tetapi juga edukasi perilaku hidup bersih dan praktik protokol kesehatan secara intens terkait pencegahan dan penularan Covid-19 (Ilham et al., 2021). Edukasi tersebut antara lain :

1. Penyampaian materi pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang bahaya Covid-19 dan

pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi ini. Pemateri menyampaikan bahwa protokol kesehatan harus menjadi kebiasaan baru dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. Dengan begitu kita turut serta membantu pemutusan penyebaran covid-19 dan mencegah munculnya klaster baru. Ingat “pesan ibu” selalu terapkan 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan.

a. Menggunakan masker dengan benar saat beraktivitas di luar rumah dan berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan masker dengan benar dilakukan dengan cara:

- 1) Mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer sebelum memakai masker
- 2) perhatikan kondisi masker. Pastikan masker dalam keadaan bersih dan tidak rusak
- 3) kaitkan tali masker kebelakang telinga sampai dengan menutup hidung, mulut dan dagu dengan sempurna
- 4) jangan menyentuh depan masker agar tangan tetap bersih
- 5) Jika melepas masker, dimulai dari melepas tali belakang. Jangan diturunkan di area dagu.
- 6) Kembali mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer setelah melepas masker. Jika menggunakan masker kain, cucilah setiap hari dengan deterjen.

- b. Jaga jarak dengan teman dan hindari keramaian. Dengan jaga jarak kita dapat mencegah dari paparan Covid-19. Selain itu dengan tidak berkumpul-umpul menghindari kemungkinan tertular, karena banyak orang yang menunjukkan tanpa gejala tetapi telah terpapar covid-19. Dalam kegiatan ini pula diajarkan etika dalam bersin dan batuk di tempat umum. Kendala yang ditemui dalam penyampaian materi adalah anak-anak yang semula dapat mengikuti materi dengan menjaga jarak namun beberapa saat kemudian jarak mereka kembali rapat sehingga tim pengabdian harus mengatur kembali agar mereka dapat menjaga jarak aman.
- c. Mencuci tangan sebelum menyentuh area muka seperti mulut, mata dan hidung. Dengan mencuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer dapat membunuh kuman penyakit sehingga penting dilaksanakan dengan rutin. Cara mencuci tangan yang benar menurut WHO terdiri atas enam langkah, yaitu: ambil sabun dan menggosokan pada kedua telapak tangan, menggosok punggung tangan dan menyela jari kedua tangan, menggosok telapak dan sela jari kedua tangan, gosok punggung jari kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci, menggosok ibu jari dengan memutar secara bergantian, usapkan ujung jari dengan diputar pada telapak tangan secara bergantian dan basuh dengan air mengalir (WHO, 2020). Membiasakan mencuci tangan

dengan benar dapat dilakukan melalui pembelajaran guru di sekolah atau dengan bimbingan orang tua di rumah (Suprpto et al., 2020).

2. Melakukan tanya jawab Pemateri bertanya jawab dengan anak untuk sharing informasi dan pemahaman mereka tentang covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya. Hasil tanya jawab yang dilakukan menunjukkan bahwa memang masih banyak anak-anak yang belum paham penerapan protokol kesehatan dengan benar dan efektif.
3. Melakukan simulasi Tim pengabdian masyarakat melakukan simulasi mencuci tangan dan memakai masker dengan benar dan efektif. Anak-anak dipandu dalam mempraktikkan cara mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Melalui simulasi ini anak memiliki pengetahuan dan terampil.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan PKM di Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah, Jl. Bukit Cinere Raya No. 7 Rt. 01 Rw. 08, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat. Harapan kami selaku dosen dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, & Alvin. (2014). Pengaruh Pemberdayaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan CV. Catur Perkasa Manunggal). Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, (8), 125–132.
- Ellesia, N., Sunarto, A., & Mundariyah, S. K. (2022). Employee Performance Based On Leadership and Discipline at CV. Wina Purnama Pamulang South Tangerang. *Indonesian Journal of Contemporary Education*, 4(1), 29-33.
- Fathurrahman, Oman, Ithaf al-Dhaki Tafsir Wahdatul Wujud bagi Muslim Nusantara, Bandung: Mizan, 2012.
- Meisura, Anisah. Risnawati. Zubaidah Amir. 2019. Pengaruh Penenrapan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Anargya*. Vol 2 No. 1 Hal 14-20.
- Sihombing, Umberto & Gutama (Editor) 2000. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia pada Masa Perintisan. Jakarta: PD. Mahkota
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397-407